

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yakni tata cara sistematis yang digunakan individu dan didukung oleh bukti yang dilakukan sesuai dengan standar metodologis. Metode pengajaran dan penelitian dapat dianggap sebagai teknik ilmiah dalam mengumpulkan pendataan yang real. “kita mesti menerapkan teknik-teknik khusus dalam melakukan pemahaman, pemecahan, serta menyelesaikan kesulitan pada pendidikan,” menurut Sugiyono pada karyanya Metode penelitian pendidikan<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan/ *field research*. Alasannya karena dalam mendapatkan informasi peneliti harus turun ke lapangan dalam mencari, mengumpulkan dan mereduksi data, dimana yang menjadi lokasi penelitian di SLB Cendono. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menggunakan kata-kata dalam menyajikan hasil data penelitian.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan pencarian info sebanyak mungkin dan dibantu oleh peneliti yang mesti langsung ke lapangannya dan melakukan pertemuan serta melaksanakan prosedur pengumpulan pendataan dengan memanfaatkan berbagai hal, yang dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau pengamatan dokumen lain yang diperlukan dan analisis data selama penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu cara untuk mengkaji situasi terkini dari suatu kelompok manusia, benda, keadaan, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa.<sup>3</sup> Cara memperoleh data untuk disini adalah peneliti berperan menjadi instrumennya, mengumpulkan data yang turun ke objek penelitian, dan peneliti melakukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 6.

<sup>2</sup> Bisri Mustofa dan Tin Tisnawati, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikas* (Semarang: Ghyyas Putra, 2009). Hlm 30.

<sup>3</sup> Yusuf Falaq, ‘Metodologi Penelitian IPS’, 1 st edn (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), p. 256.

aktivitas penelitian. Tujuan dari penelitian ini Strategi Guru Dalam Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Tunagrahita Kelas VIII Di SLB Cendono.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan lokasi waktu dan tempat penelitian. Penentuan lokasi dan waktu penelitian sangat penting karena berhubungan dengan data yang harus dicari sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan. Lokasi penelitian berada di SLB Cendono. Waktu yang dialokasikan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu bulan Januari 2022. Alasan pemilihan tempat penelitian di SLB Cendono yaitu karena guru sudah menerapkan beberapa strategi dalam pembelajaran anak Tunagrahita di SLB tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi contoh untuk diterapkan pada sekolah lain.

## C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yakni orang yang memberi informasi tentang data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, penentuan subyek penelitian ini menggunakan tehnik sampel bertujuan atau *purposive sample* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin di capai dalam penelitian.<sup>4</sup> Adapun subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu mengambil sampel secara acak berdasarkan kriteria tertentu. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 Kepala Sekolah, 1 Guru IPS, 1 Guru Wali Kelas, dan 7 peserta didik kelas VIII di SLB Cendono.

Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan diantaranya yaitu kepala sekolah merupakan pengawas langsung yang berada disekolahan, serta sebagai evaluator dalam sistem pembelajaran pada sekolah tersebut. Guru IPS dipilih sebagai informan karena penelitian oleh peneliti pada mata pelajaran IPS. Sebagai informan yang tepat akan memberikan informasi yang sesuai untuk data penelitian.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018). 85

Peserta didik kelas VIII dipilih sebagai informan selanjutnya karena menjadi target penelitian. Sehingga akan mempermudah meneliti subjek secara tepat.

#### **D. Sumber Data**

Semua penelitian membutuhkan sumber data untuk mengatasi masalah yang sedang dipertimbangkan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari sejumlah kecil sumber. Jika data lengkap tidak dapat diberikan, Orang lain sedang dicari oleh peneliti sebagai penyedia data.<sup>5</sup> Sumber pendataan dalam penelitian kualitatif mencakup:

##### **1. Data Primer**

Data primer yakni informasi yang dikumpulkan langsung yang asalnya dari informan di lapangan oleh peneliti dalam kondisi tertentu. Tentunya pemilihan informan tergantung pada pemilihan peneliti dalam melakukan pertimbangannya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan tipe datanya berupa teks. Sementara itu, sebagai triangulasi memilih informasi yang terdiri dari Guru IPS, dan peserta didik, dimana dalam menentukan guru yang dijadikan sebagai informan yaitu ibu Tini, S.Pd selaku guru IPS dan peserta didik yang dijadikan informan kelas VIII hal ini karena sesuai dengan materi yang diajarkan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yakni informasi yang didapatkan secara tidak langsung yang asalnya dari suatu sumber oleh peneliti. Data ini biasanya berbentuk dokumentasi, data yang sudah tersedia, atau wawancara. Referensi buku yang berkaitan pada judul dan topik pembahasan ini digunakan sebagai sumber data tambahan dalam hal ini.. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data sekunder. Sumber data sekunder adalah dokumen seperti rencana pelajaran, profil sekolah dan dokumen lain yang sering dibutuhkan peneliti.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro ( PDFDrive ).Pdf," *Bandung Alf*, 2010.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dengan cara mengumpulkan data, menghimpun, dan mengambil data penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dalam mengumpulkan data penelitian dengan objek penelitian, peristiwa, manusia, benda mati maupun lingkungannya. Observasi dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempat penelitiannya. Adapun yang diobservasi adalah lingkungan sekolah, informan atau partisipan (kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran IPS, peserta didik kelas VIII di SLB Cendono. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati dan menemukan permasalahan yang ada, terkait Strategi guru dalam pembelajaran IPS pada peserta didik Tunagrahita kelas VIII di SLB Cendono sehingga dari pengamatan ini peneliti dapat memberikan dampak positif serta solusi atas permasalahan tersebut.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* ilmiah. dimana pembicaraan dalam wawancara tersebut dilandasi oleh konteks permasalahan yang diteliti.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan maksud agar mendapatkan informasi secara mendalam dan proses wawancara akan tetap terkontrol, terarah dan sistematis pada topik yang dikehendaki oleh peneliti. Teknik wawancara ini digunakan agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang diangkat oleh

---

<sup>6</sup> J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008). 120

peneliti yaitu kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik kelas VIII SLB Cendono.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan data penting yang peristiwanya telah berlalu,. Dokumen ini dapat dikumpulkan dalam bentuk data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, gambar atau karya-karya seseorang. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan meihat, mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh arsip tertulis, transkrip wawancara dan foto-foto terkait Startegi guru dalam pembelajaran IPS pada peserta didik Tunagrahita kelas VIII di SLB Cendono.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. Menurut sugiyono keabsahan data penelitian ini menggunakan pengujian kredibilitas data dengan menggunakan tiangulasi, karena dapat dibuktikan dengan kuat dalam sebuah penelitian.<sup>8</sup> Ada juga beberapa cara untuk uji kredibilitas data antara lain:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>9</sup> Pada saat pengujian keabsahan data peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis dan triangulasi waktu, berikut penjelasannya:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 297

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV, Alfabeta, 2018), 273-274.

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 330

- a. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber  
Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan terhadap berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder.
- b. Triangulasi Dengan Menggunakan Teknik  
Triangulasi teknik merupakan langkah dalam memeriksa data sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga melakukan observasi, dan dokumentasi mengenai Strategi guru dalam pembelajaran IPS pada peserta didik Tunagrahita kelas VIII di SLB Cendono.
- c. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu  
Pada kenyataannya, kredibilitas suatu data dapat dipengaruhi oleh waktu. Apabila data yang diperoleh melalui teknik wawancara dilakukan di pagi hari maka data yang terkumpul akan terlihat validnya. Karena pada saat pagi hari, informan masih segar dan belum banyak masalah yang bermunculan sehingga dapat menguntungkan si peneliti untuk mendapatkan kredibilitas data tersebut. Pemeriksaan teknik pengumpulan data dalam waktu yang berbeda merupakan pengujian keabsahan data dalam triangulasi waktu. Apabila hasil yang diterima berbeda maka harus dilakukan pemeriksaan ulang guna sampai menemukan kapasitas dan kebenaran dalam data itu.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis pendataan yakni pengambilan secara metodis serta penyusunan data yang dikumpulkan berasal dari pencatatan lapangannya, wawancaranya, serta dokumentasinya dengan mengkategorikan, mencirikan mereka dalam unit, mensintesis, memberi contoh, dan menarik kesimpulan sedemikian rupa sehingga mudah diakses oleh publik dan orang lain.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).



Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Milles dan Hiberman digunakan dalam konsep analisis data penelitian ini. Analisis ini terdiri dari empat langkah:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Dimana pengumpulan adata merupakan langkah awal dalam setiap penelitian.<sup>11</sup> Teknik analisis data penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data berupa hasil observasi tempat penelitian, wawancara dengan subjek penelitian serta dokumentasi terlebih dahulu.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam pandangannya tentang penelitian kualitatif, Miles dan Huberman's Sugiyono mendefinisikan reduksi data sebagai tindakan memilih dan menyederhanakan data, serta memilih elemen-elemen kunci dan meringkasnya tergantung pada topik penelitian.<sup>12</sup>

Tahap reduksi data dilakukan dalam rangka melakukan kajian data lapangan secara menyeluruh, khususnya Strategi Guru Dalam Pembelajaran IPS pada Peserta Didik Tunagrahita Di SLB Cendono. Tiap peneliti akan dipimpin pada tujuannya pengolahan daya. Tujuan utamanya penelitian kualitatif yakni memperoleh pendataan. Akibatnya, apabila peneliti melihat hal yang tidak biasa, atau serampangan selama penyelidikan, itulah yang menjadi fokus peneliti saat menganalisis data.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yakni tahapan penganalisisan dimana peneliti melaporkan temuan penelitian dalam kategori atau pengelompokan. Teks deskriptif adalah metode yang sangat sering dipakai pada penyajian pendataan dipenelitian kualitatif.<sup>13</sup> Tampilan pendataan yang sistematis dan interaktif untuk membantu orang dalam melakukan pemahaman mengenai kejadian serta

---

<sup>11</sup> Ahmad Rijali, 'analisis data Kualitatif', Jurnal Alhadhrah, 17.33 (2018), 81-95.

<sup>12</sup> Sugiyona, Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2005).

<sup>13</sup> Soleh Sirajudin, Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung (bandung: Pustaka Ramadhan, 2017)

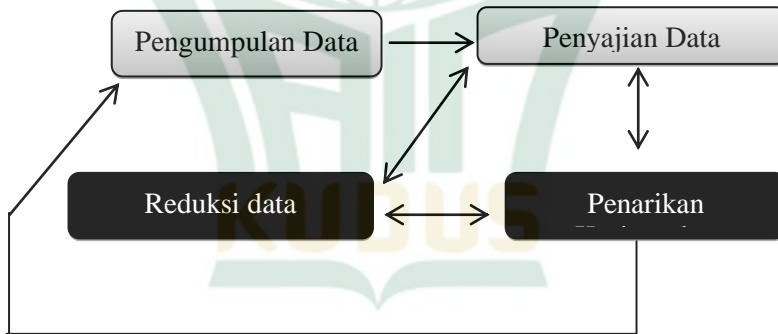
melakukan perencanaan pekerjaan di masa yang akan datang dan didasarkan pada yang akan dijadikan pelajaran.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap terakhir dari analisis data adalah verifikasi data, yang melibatkan pembentukan kesimpulan dengan menentukan signifikansi data yang diberikan. Dengan demikian, analisis data deskriptif kualitatif melibatkan proses mereduksi data, menyajikan dan memvalidasi data, serta membuat penilaian berdasarkan temuan penelitian. Data yang diperiksa dimaknai sebagai penjelasan fakta pada area yang disediakan dalam bentuk kalimat deskriptif, serta jawabannya atas pertanyaannya yang ditulis pada rumusan masalahnya.

Secara sistematis pada proses teknik penganalisisan pendataan memakai model analysis dari Milies serta Huberman dapat dilihat sebagai berikut.<sup>14</sup>

**Gambar 2.2**  
**Peta Konsep Teknik Analisis Data**



Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, karangan Sugiono (2019)

<sup>14</sup> prof. dr. sugiyono, "Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro ( PDFDrive ).Pdf."